

ABSTRAK

Pendayagunaan zakat menjadi salah satu cara untuk memberikan kehidupan yang lebih layak bagi golongan mustahik. Melalui pembentukan usaha produktif ini menjadi jalan untuk meningkatkan perekonomian mustahik dengan memberikan modal usaha. Dalam upaya untuk pemberdayaan Pondok Pesantren, LAZNAS Nurul Hayat memiliki program khusus untuk Pesantren yaitu *One Pesantren One Product* Nurul Hayat. Melalui program *One Pesantren One Product* Nurul Hayat, LAZNAS Nurul Hayat Gresik berupaya untuk menguatkan kemandirian Pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian pesantren ketika mendapatkan program pendayagunaan zakat produktif melalui program *One Pesantren One Product* di LAZNAS Nurul Hayat Gresik.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana penulis ingin memecahkan permasalahan dengan data yang didapat dari lapangan untuk mendukung penyajian data. Serta menggunakan data primer dan data sekunder yang peneliti peroleh dari wawancara kepada beberapa pihak yang terlibat dan beberapa literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Pada penelitian ini menghasilkan laporan yang berupa kata-kata tertulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif melalui program *One Pesantren One Product* Nurul Hayat dilakukan sesuai pengelolaan zakat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa prosedur yang diperhatikan sebelum pelaksanaan seperti pengajuan, survei, verifikasi, pelaksanaan, monev. LAZNAS Nurul Hayat Gresik mengimplementasikan hal tersebut tersebut. Program *One Pesantren One Product* Nurul Hayat sudah berjalan selama satu tahun dengan menghasilkan dua lokasi pendayagunaan yakni di Pesantren Refah Islami dan Pesantren Tahfidzhul Qur'an. Dampak adanya program *One Pesantren One Product* Nurul Hayat adalah membantu meningkatkan kemandirian Pesantren. Walaupun belum berdampak secara signifikan tetapi kemandirian Pesantren dalam aspek ekonomi sedikit demi sedikit terbantu.

Kata kunci : *Pendayagunaan Zakat, Zakat Produktif, One Pesantren One Product Nurul Hayat, LAZNAS Nurul Hayat Gresik*

ABSTRACT

The utilization of zakat is one way to provide a more decent life for the mustahik group. Through the formation of this productive business, it becomes a way to improve the mustahik economy by providing business capital. In an effort to empower Islamic Boarding Schools, LAZNAS Nurul Hayat has a special program for Pesantren, namely *One Pesantren One Product* Nurul Hayat. Through the *One Pesantren One Product* Nurul Hayat program, LAZNAS Nurul Hayat Gresik strives to strengthen the independence of Pesantren. This research aims to find out the independence of Islamic boarding schools when obtaining productive zakat utilization programs through the *One Pesantren One Product* program at LAZNAS Nurul Hayat Gresik.

Kind of research using qualitative research with a descriptive approach. Where the author wants to solve problems with data obtained from the field to support the presentation of data. As well as using primary data and secondary data that researchers obtained from interviews with several parties involved and some literature related to the research theme. This study produced a report in the form of written words.

The results of this study show that the productive utilization of zakat through the *One Pesantren One Product* Nurul Hayat program is carried out according to zakat management, namely planning, organizing, implementing, and supervising. At the implementation stage, there are several procedures that are considered before the implementation such as submission, survey, verification, implementation, money. LAZNAS Nurul Hayat Gresik implemented this. Nurul Hayat's *One Pesantren One Product* program has been running for one year by producing two utilization locations, namely at Pesantren Refah Islami and Pesantren Tahfidzhul Qur'an. The impact of Nurul Hayat's *One Pesantren One Product* program is to help increase the independence of Pesantren. Although it has not had a significant impact, the independence of pesantren in the economic aspect is gradually helped.

Keywords : *Zakat Utilization, Productive Zakat, One Pesantren One Product* Nurul